



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 3270/Kpts/SR.120/10/2010

TENTANG

PELEPASAN PISANG GOROHO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan pisang, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - bahwa pisang GoroHo memiliki keunggulan jarak antar sisir longgar sehingga bentuk buah sempurna, kulit buah tipis, daging buah berwarna putih susu dengan rasa manis masam, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi;
 - bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas pisang GoroHo sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 - Undang-Undang Nomor 29 tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4375);
 - Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Presiden Nomor 841/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 - Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 - Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara
 - Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/2/2007,

- 12 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.140/2/2007;
- 13 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01/Per/SR.120/2/2006 tentang Syarat Penamaan dan Tata Cara Pendaftaran Varietas Tanaman;
- 14 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
- 15 Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);

Memperhatikan

Surat Badan Benih Nasional Nomor 90 / BBN / IX / 2010 tanggal 24 September 2010,

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU** Melepas pisang Gorcho sebagai varietas unggul.
- KEDUA** Deskripsi pisang varietas Goroho sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KETIGA** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Oktober 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

- 1 Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 2 Menteri Dalam Negeri;
- 3 Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
- 4 Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
- 5 Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
- 6 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
- 7 Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
- 8 Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
- 9 Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR 3270/Kpts/SR.120/10/2010

TANGGAL 6 Oktober 2010

DESKRIPSI PISANG VARIETAS
GOROHO

Asal	Desa Lolah, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa, Propinsi Sulawesi Utara
Silsilah	seleksi rumpun induk
Golongan varietas	klon
Tinggi tanaman	2,8 – 3,3 m
Bentuk penampang batang semu	bulat
Diameter batang semu	15,9 – 20,9 cm
Warna batang batang semu	hijau kemerahan
Bentuk daun	lanset
Ukuran daun	panjang 220 – 320 cm, lebar 60 – 79 cm
Warna daun	hijau tua mengkilap
Penampang melintang tangkai daun ke 3	terbuka dengan tepi melebar tegak seperti tombak
Bentuk jantung	panjang 14,0 – 20,0 cm, diameter 7,5 – 11,0 cm
Ukuran jantung	ungu
Warna jantung	8 – 9 bulan dari anakan
Umur keluar jantung	12 – 13 bulan dari anakan
Umur panen	melerengkung
Bentuk buah	mempunyai tonjolan sedikit
Bentuk penampang buah	panjang 11,0 – 18,0 cm, diameter 3,2 – 4,3 cm
Ukuran buah	hijau kekuningan
Warna kulit buah	1 – 2 mm
Ketebalan kulit buah	putih susu
Warna daging buah	manis masam
Rasa daging buah	lembut
Aroma	3,71 %
Kadar gula	14,02 mg/100 g
Kandungan vitamin C	68,82 %
Kadar air	1,18 %
Kadar protein	0,12 %
Kadar lemak	28,84 %
Kadar karbohidrat	0,84 %
Kadar abu	0,20 %
Serat kasar	170 – 250 g
Berat per buah	10 – 16 buah
Jumlah buah per sisir	1,6 – 2,7 kg
Berat buah per sisir	5 – 7 sisir
Jumlah sisir per tandan	52 – 84 buah
Jumlah buah per tandan	8 – 14 kg
Berat buah per tandan	88 – 92 %
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	12 – 15 hari setelah panen
Daya simpan buah pada suhu 25 – 27 °C	8 – 14 ton/ha
Hasil buah	3 000 tanaman
Populasi per hektar	tanaman milik Cornelius Karundeng, Desa Lolah, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa, Propinsi Sulawesi Utara
Identitas rumpun induk	Pi.Grh/SLU/I.170-187/A/2009
Nomor rumpun induk	beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan altitude 10 – 800 m dpl, cocok untuk pisang olahan
Keterangan	

Pengusul

: Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara

Peneliti

: Ronny H. Erungan, Luice A. Taulu, Herry Rotinsulu, B.H. Mallangkay, Roy Sondakh, J.W. Rembang, Hoyke Makarawung, S. D. Run:unuwu, Wempi Pangalila (Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara)

